

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2016), penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Persoalan kedalaman (kualitas) data yang lebih ditekankan bukan banyaknya (kuantitas) data.

Penelitian kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan studi kasus sebagai bagian dari penelitian kualitatif. Studi kasus berfokus pada spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya, ataupun suatu potret kehidupan. Selama tiga dekade, studi kasus telah didefinisikan oleh lebih dari 25 ahli. Creswell (2016) mengatakan bahwa studi kasus merupakan strategi penelitian secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Yin (2011) mengatakan studi kasus adalah sebuah penyelidikan empiris yang menginvestigasi fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, khususnya ketika batas antara fenomena dan konteks tidak begitu jelas.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci

(Sugiyono, 2005). Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori. Moleong (2005:6), setelah melakukan analisis dan penelitian terkait dengan definisi penelitian kualitatif kemudian membuat definisi sendiri sebagai sintesis dari pokok-pokok pengertian penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, fenomena/kasus yang diangkat oleh peneliti adalah semangat bela negara dalam mewujudkan prestasi sepakbola Indonesia di dunia internasional. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan studi kasus karena bertujuan untuk dapat mengidentifikasi bentuk semangat bela negara dalam mewujudkan prestasi sepak bola Indonesia di dunia internasional. Serta dapat mengidentifikasi faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat semangat bela negara dalam mewujudkan prestasi sepak bola Indonesia di dunia internasional dan akhirnya dapat menemukan solusi yang sesuai akan permasalahan yang terjadi.

Tabel di bawah lebih terperinci mengenai unsur-unsur yang akan diteliti pada tesis ini. Dilengkapi dengan standar, referensi dan hasil yang diharapkan.

Tabel 3.1 Matriks Desain Penelitian

No.	Unsur yang diteliti	Referensi	Standar	Kondisi Riil	Hasil yang diharapkan
1	Semangat bela negara atlet	Konsep bela negara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kepres Nomor 28 Tahun 2006 2. Undang undang Dasar (UUD) 1945 3. Pelaksanaan Program Pendidikan Bela negara 	Penurunan Semangat bela negara atlet	Peningkatan semangat bela negara yang ditunjukkan dengan 1) Cinta tanah air, mencintai tanah air merupakan kewajiban seluruh bangsa indonesia; 2) Kesadaran berbangsa dan bernegara, komunitas yang ada di sekolah ikut terlibat baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan perannya masing-masing selalu menaati peraaaturan; 3) Menyakini bahwa pancasila adalah ideologi negara, 4) Rela berkorban untuk bangsa dan negara, 5) memiliki kemampuan dasar bela negara
2.	Motivasi atlet	Teori Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivator, yaitu prestasi kerja, penghargaan, tanggung jawab yang diberikan, kesempatan untuk mengembangkan diri dan pekerjaannya itu sendiri. 2. Faktor kesehatan kerja, merupakan kebijakan dan administrasi yang baik, supervisi teknisi yang memadai, gaji yang memuaskan, kondisi kerja yang baik dan keselamatan kerja. 	Terjadinya penurunan atlet	Adaya peningkatan motivasi atlet yang terkait dengan faktor intrinsik (kompetensi atlet, pemenuhan kebutuhan, status dan tanggung jawab) dan faktor ekstrinsik (lingkungan, teknik supervisi, dan jaminan karir).

3.	Pengorganisasian atlet	Teori Organisas/ kepemimpinan	Kepemimpinan sebagai kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan, sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.	Permasalahan dalam kepemimpinan dalam sepak bola	Kepemimpinan yang dapat mendukung proses pengelolaan dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan. Kepemimpinan yang tepat akan membawa seluruh elemen untuk mendapatkan proporsi pengelolaan sesuai dengan ketentuan. Kepemimpinan yang memberikan dukungan dalam proses pengelolaan pengembangan sepak bola di Indonesia.
----	------------------------	-------------------------------	---	--	---

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi yang akan dilakukan untuk penelitian ini adalah di Kantor Pusat Badan Induk Sepak Bola Indonesia, karena konteks penelitian ini berkaitan prestasi Sepak Bola dalam Konsep Semangat Bela Negara terhadap pemain Sepak bola Indonesia, namun hal tersebut tidak dibatasi secara kaku dalam penelitian, dikarenakan untuk mengantisipasi apabila narasumber atau informan kunci berada di tempat lain dan juga dikarenakan situasi Pandemi Covid 19.

Penelitian ini akan dilakukan dengan waktu selama 1 bulan yaitu mulai dari bulan Januari tahun 2021 sampai dengan bulan Februari 2021. Adapun rencana jadwal penelitian sebagai berikut:

3.2.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Tahapan Penelitian	September 2020	November 2020	Januari 2021	Februari 2021
1	Pengumpulan Judul				
2	Proposal Judul				
3	Penelitian awal				
4	Pengumpulan Data				
5	Seminar Usulan/ Laporan Penelitian				
6	Revisi Usulan/ Laporan Penelitian				
7	Studi Lapangan				
8	Pengolahan Data				
9	Penyusunan Tesis				
10	Seminar Uji Tesis				
11	Perbaikan Naskah Tesis				

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

3.3.1 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah subyek penelitian yang terkait secara langsung sebagai sumber data penelitian. Teknik pemilihan subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. menurut Kriyantono (2010) *purposive sampling* adalah teknik pemilihan subyek penelitian atas dasar kriteria-kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian. Subyek penelitian yang diambil dalam penelitian ini ada 2 yaitu pihak pemerintah dan juga Pengamat Sepak bola Nasional dari pihak pemerintah yaitu pada PSSI. Subyek penelitian dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu subyek penelitian utama dan subyek penelitian pendukung. Subyek penelitian utama dicantumkan atas dasar akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bahan-bahan tertulis sebagai

dasar penelitian melalui sumber yang dapat dipercaya dan akurat. Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada:

1. Aparat Pemerintahan di tingkat Pusat diasumsikan mengetahui fakta dan kebijakan bagaimana Pemerintah Pusat dalam hal ini PSSI dapat membawa persepakbolaan Indonesia ke arah yang lebih baik dan bisa berprestasi serta mengharumkan nama Bangsa di kancah Internasional. Ada Dua Elemen Penting Dalam Sepak Bola Indonesia atau Tujuh Narasumber yang menjadi sasaran penelitian, namun kondisi Covid 19 yang tidak kunjung menemui titik terang maka Penelitian ini menggunakan metode daring, lembaga pemerintahan yang menjadi sasaran dan dapat peneliti wawancara, yakni Manager PT.Liga Indonesia Baru selaku mitra daripada Penyelenggara kompetisi yang ada di Indonesia yaitu Bapak Asep Saputra, Bapak Mayjen TNI (Purn) Leo Siegers Sebagai Staf Ahli Ketua PSSI, Dan Mengikuti Webinar Yang diadakan PSSI.
2. Akademisi atau Pengamat yang bergerak dalam bidang Sepak bola. Narasumber dari kalangan pengamat serta penggiat sepak bola yang menjadi subyek penelitian yakni: Akmal Marhali sebagai Pengamat Sepak bola sekaligus wartawan olahraga dan pengurus dalam LSM yang bernama Save Our Soccer Indonesia, Ronny Suhaterill Pernah menjadi bagian dari pengurus PSSI namun sekarang ini lebih memilih untuk menjadi pengamat sepak bola, Akira Aula Afif dari Perwakilan kalangan muda (Pemilik sekolah sepak bola SSB Bolaball Haseng Indonesia) yang sangat perhatian tentang kondisi persepakbolaan Indonesia saat ini, yang terakhir Hanif Marjuni (Komentator atau pengamat sepak bola di berbagai stasiun TV Nasional).

Dalam penelitian yang dibuat, peneliti didukung oleh beberapa subjek penelitian yang dianggap memiliki kredibilitas yang dapat dipertanggung

jawabkan guna membuat penelitian ini memiliki kredibilitas. Subjek penelitian yang telah dipilih berdasarkan tokoh/aktor yang memiliki kesinambungan dengan penelitian yang sedang ditulis. Berikut daftar subjek penelitian yang diambil sebagai narasumber yang diikuti sertakan dalam penelitian:

Tabel 3.3 Subjek Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Instansi
1	Mayor Jenderal (Purn) Leo Siegers	Staf Ahli Ketua PSSI	PSSI
2	Ronny Suhatrik	Pengamat Sepakbola (Matan Direktur Kompetisi PSSI)	Independen
3	Akira Aula Afif	CEO Bolaball Kids Football Camp	Akademi Bolaball Kids Football Camp
4	Hanif Marjuni	Komentator dan Pengamat Sepakbola	Independen
5	Asep Saputra	Manager PT. Liga Indonesia	PT.Liga Indonesia

3.2.2 Obyek Penelitian

Prestasi sepak bola Nasional yang biasa-biasa saja dan tidak ada kemajuan sampai saat ini, hal inilah yang membuat peneliti memandang bahwasannya Semangat Bela Negara bisa untuk mendorong perbaikan kualitas dan persaingan sepak bola nasional di Kancah Internasional. Semangat Bela Negara dilakukan dengan sinergi yang kuat antara Pemerintah dengan pelaku sepak bola dan juga masyarakat. Penelitian ini akan berfokus pada Obyek penelitian yaitu bagaimana Semangat Bela Negara tersebut diimplementasikan demi kemajuan sepak bola nasional dan kehormatan bangsa untuk mengharumkan nama Bangsa di kancah Internasional.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa teknik sebagai berikut.

3.4.1 Wawancara Mendalam

Menurut Sugiyono (2017) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari subyek penelitian yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Metode wawancara mendalam adalah metode riset dan periset melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus menerus (lebih dari satu kali) untuk menggali informasi dari responden. Kriyantono (2010) menyebutkan keunggulan teknik ini adalah dapat menghasilkan data yang lebih akurat karena subyek penelitian telah melalui tahap seleksi dengan ketentuan kriteria tertentu di dalam penelitian ini. Selain itu melalui teknik ini, dapat diperoleh data yang lebih lengkap dan spesifik terkait dengan opini serta argumentasi yang dipaparkan oleh subyek penelitian.

Langkah-langkah wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Peneliti mencari subyek penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian
2. Peneliti membuat daftar pertanyaan yang sesuai dengan topik penelitian sebagai panduan awal yang akan ditanyakan kepada subyek penelitian
3. Peneliti menghubungi subyek penelitian dan membuat janji
4. Peneliti datang ke lokasi penelitian
5. Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada subyek penelitian dan mengajukan pertanyaan tambahan apabila jawaban subyek penelitian masih belum jelas dan lengkap.
6. Hasil wawancara ditulis dalam deskripsi dan hasil wawancara direduksi.

3.4.2 Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sumber data dan informasi faktual melalui pengamatan di lokasi penelitian. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi tersamar dan peneliti tidak memberitahukan jika peneliti sedang melakukan penelitian, karena jika dilakukan dengan terus terang kemungkinan data yang ingin didapatkan oleh peneliti tidak bisa didapatkan Sugiyono (2017). Langkah-langkah observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Menyusun daftar yang akan dilakukan observasi.
- b. Peneliti datang ke lokasi penelitian
- c. Peneliti melakukan observasi
- d. Peneliti mencatat hasil dari observasi
- e. Hasil observasi dan dideskripsikan dalam bentuk tulisan.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh orang lain. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapat gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan Sugiyono (2017). Dalam penelitian ini yang menjadi target utama peneliti adalah menganalisis semangat bela negara dalam mewujudkan prestasi sepak bola Indonesia di dunia internasional

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif, menurut Menurut Sugiyono (2009:14) merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah (lawannya adalah penelitian eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snobaaal*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pengujian keabsahan data meliputi:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi atau pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara (baik triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu), dan diskusi dengan teman sejawat.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, semacam suatu penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

3. Uji Reabilitas (*Reability*)

Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji reabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan bahwa, "jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan jejak aktivitas di lapangannya, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan."

4. Uji Obyektivitas (*Confirmability*)

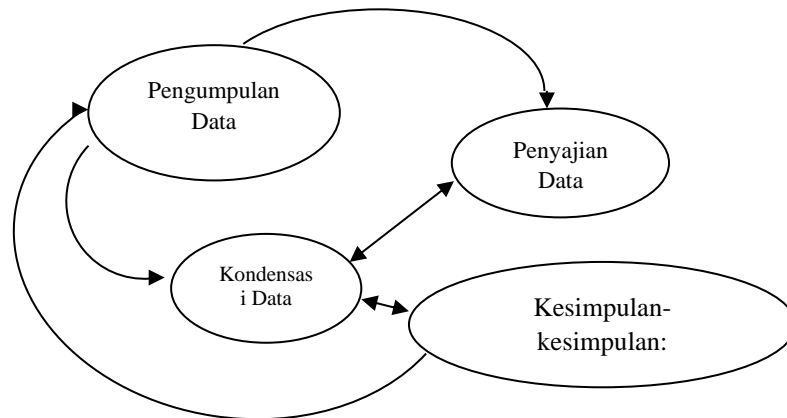
Penelitian dikatakan obyektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi *standar confirmability*.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data, mendeskripsikan data, serta mengambil kesimpulan

dalam susunan kata dan kalimat. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan teknis analisis data kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan.

Menurut Nawawi dan Hadari (1983:25) dalam penelitian kualitatif, analisa data dilakukan secara terus menerus sejak awal dan selama proses penelitian berlangsung dan data atau informasi yang diperoleh harus dianalisa, berupa usaha menafsirkan untuk mengetahui maknanya serta dihubungkan dengan masalah penelitian. Analisa kualitatif digunakan untuk menjelaskan, menggambarkan dan memaparkan hasil penelitian dengan jawaban yang tepat. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data. Seperti dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2014:20), di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: kondensasi data, penyajian data, menarik kesimpulan/ verifikasi.



Gambar 3.1. Analisis Model Interaktif

(Sumber: Miles, Huberman (2014))

Aktivitas dalam data kualitatif, yaitu:

1. Kondensasi Data

Proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya.

2. Penyajian Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan "final" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana.